

PELATIHAN E-COSAL BAGI GURU-GURU SMP N 1 KEDUNGWUNI PEKALONGAN

Rizka Hayati^{1*)}, Ida Ayu Panuntun² dan Erwan Kustriyono³

^{1*), 2} Prodi Bahasa Inggris , FKIP Universitas Pekalongan

³ Prodi Bahasa Indonesia Universitas Pekalongan

Email : rizkalinguistik@gmail.com, ayyu_idda@yahoo.com,

erwan_kustriyono@gmail.com

ABSTRACT

One of the implementations of 2013 curriculum in the learning process is the Scientific Approach. The stages of implementing the scientific approach are observing, asking, associating, reasoning, testing, processing, formulating and presenting. During pandemic situation like this, the learning process takes place online. Whether teachers like it or not, it is required them to change the habit of teaching face to face with online learning. Several challenges and problems emerged in the teaching and learning process, one of them was difficulty of applying scientific approach methods in online learning. This was also experienced by the teachers of SMP N 1 Kedungwuni Pekalongan. The teachers have difficulty in applying scientific approach in learning process and have not maximized the use of online learning applications. Based on the problem above, PKM team provided a solution, the solution was E-COSAL training for teachers of SMP N 1 Kedungwuni Pekalongan. The training was carried out in several steps, namely socialization, training, mentoring, and evaluation. After PKM activity was held, the teachers of SMP N 1 Kedungwuni Pekalongan, were able to improve their knowledge and skills, especially in the application of scientific approaches online and also the operation of E-COSAL.

Keywords : E-COSAL, Scientific Approach, Socialization, Training; Mentoring, evaluation

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan hal yang penting dalam proses pendidikan. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematika atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, 2004: 3). Kurikulum 13 adalah kurikulum yang digunakan dalam pendidikan saat ini. Kurikulum tersebut wajib digunakan

oleh setiap tingkat pendidikan formal di Indonesia. Inti dari Kurikulum 2013 ada pada kompetensi dan standar kompetensi pada satuan pendidikan. Aspek penilaian pada Kurikulum 2013 terdiri dari tiga, yaitu aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Implementasi aspek Kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan dapat dilihat dalam pendekatan saintifik (*Scientific Approach*). Menurut Kurinasih (2014), pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik

secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan.”.

Pendekatan saintifik dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut : *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (menalar), *experimenting* (menguji), *processing* (memproses), *concluding* (merumuskan) dan *presenting* (menyajikan). Tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik tersebut diharapkan mampu untuk memberikan kesempatan pada para peserta didik untuk meningkatkan keaktifan serta kreatifitas. Bagi para guru, pendekatan saintifik ini memberikan wadah untuk lebih mengeksplorasi kreativitas dalam mengajar. Kurikulum 13 dengan pendekatan saintifiknya dapat menjadi tantangan baik bagi guru ataupun para peserta didik.

Pada saat ini, pandemik covid 19 juga sedang menjadi tantangan dalam dunia pendidikan. Kebiasaan pendidikan yang menggunakan pembelajaran secara tatap muka, mau tidak mau harus beralih ke dalam pembelajaran secara daring. Hal ini memberikan tingkat tantangan yang baru baik bagi para guru serta peserta didik, yaitu dalam hal pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran, serta implementasi metode-metode pembelajaran yang tentunya tidak

mudah serta merta diterapkan dalam pembelajaran daring.

Kenyataan dilapangan menunjukkan banyak kendala yang muncul yang dialami guru dalam menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan saintifik. Hal ini juga dialami oleh para guru di SMP N 1 Kedungwuni Kota Pekalongan. Selain kesulitan menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran online, guru-guru juga masih kurang memanfaatkan pendekatan Berdasarkan latar belakang di atas tim PKM mencoba memberikan solusi untuk kedua permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai aplikasi pembelajaran online yang menggunakan pendekatan saintifik dalam fitur-fiturnya. Aplikasi tersebut bernama E-COSAL. E-COSAL adalah aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan baik oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Aplikasi tersebut memuat fitur-fitur yang dapat mewartakan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, menalar, hingga menyajikan. Aplikasi tersebut juga memberikan kesempatan dan ruang bagi para siswa untuk membuat grup dan melakukan *chat*, ataupun chat kelas seperti dalam diskusi kelas. Guru dapat mengupload tugas dan siswa dapat mengunduh tugas yang diberikan guru, serta dapat juga menggunggah hasil tugas mereka.

Aplikasi E-COSAL dapat menjawab dan memberi solusi bagi permasalahan pertama yaitu memberikan wadah bagi guru untuk

dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran daring, serta memberikan lebih banyak pilihan aplikasi pembelajaran daring bagi guru agar guru dapat lebih mengeksplorasi kemampuan dan kreatifitasnya.

METODE

Metode adalah langkah-langkah yang diambil dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal ini meliputi rencana detail dalam program pelaksanaan. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru perwakilan mata pelajaran dari SMP N 1 Kedungwuni. Setelah menentukan mitra, Pelaksanaan PKM dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Sosialisasi adalah tahap dimana tim PKM mensosialisasikan kegiatan PKM pada pihak SMP N 1 Kedungwuni. Sosialisasi akan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi pada koordinator mitra PKM, dan tahap kedua adalah sosialisasi kepada guru-guru mitra. Langkah selanjutnya adalah pelatihan E-COSAL bagi mitra PKM. Pelatihan ini diadakan untuk menawarkan solusi akan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SMPN 1 Kedungwuni Pekalongan yaitu kesulitan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran online serta memberi pilihan bagi guru untuk lebih aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan dengan pendekatan saintifik. Langkah selanjutnya adalah pendampingan. Tahap ketiga dalam PKM ini adalah pendampingan. Pendampingan dilaksanakan untuk mendampingi guru-guru Mitra PKM dalam

menerapkan penggunaan E-COSAL. Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi adalah tahap akhir dari pelaksanaan PKM. Dalam tahap ini, tim PKM akan melakukan evaluasi mengenai bagaimana jalannya PKM, serta mengukur pencapaian tujuan PKM yaitu apakah kegiatan PKM dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi guru-guru Mitra PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim PKM FKIP Universitas Pekalongan bekerja sama dengan SMP N 1 Kedungwuni berjalan dengan baik dan lancar. Berikut hasil dan pembahasan jalannya kegiatan PKM bersama mitra PKM.

SOSIALISASI

Sosialisasi adalah kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh tim PKM dengan mitra yaitu SMP N 1 Kedungwuni. Kegiatan sosialisasi dilakukan 2 tahap, yang pertama adalah sosialisasi dan koordinasi dengan koordinator mitra, dan sosialisasi selanjutnya adalah sosialisasi dan koordinasi dengan guru-guru mitra PKM. Koordinasi awal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi tentang pelaksanaan pelatihan. Kegiatan ini juga dilakukan dengan maksud supaya kegiatan pelatihan berlangsung dengan baik tanpa adanya hambatan dan halangan baik dari mitra maupun pada saat pelaksanaan.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak mitra, dengan berkomunikasi untuk menentukan waktu dan hari pelatihan berkaitan

dengan pelatihan E-COSAL. Pelatihan ini diharapkan dapat mempermudah peserta dalam memahami dan menerapkan E-COSAL. Kegiatan ini dilakukan secara daring karena di Kota dan Kabupaten Pekalongan masih diberlakukan PPKM dikarenakan adanya pandemi covid-19. selain menentukan waktu pelatihan, sosialisasi juga dilakukan untuk memberi gambaran mengenai jalannya kegiatan PKM, langkah-langkah yang dilakukan mulai dari sosialisasi hingga evaluasi. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan hangat baik dari koordinator maupun guru-guru mitra PKM.

PELATIHAN

Tahap kedua setelah sosialisasi adalah tahap pelatihan. Pelaksanaan pelatihan E-COSAL bagi guru-guru mitra PKM dilaksanakan sesuai waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu minggu ketiga bulan Agustus. Kegiatan pelatihan ini dilakukan guna memberikan solusi bagi permasalahan yang dialami para guru yaitu kesulitan menerapkan pendekatan saintifik pada saat pembelajaran online dan memberi pilihan aplikasi pembelajaran yang dapat mewadahi pendekatan saintifik didalamnya. Para peserta terdiri dari beberapa guru inti atau koordinator guru mata pelajaran di SMP N 1 KEdungwuni. Pelatihan ini menargetkan guru-guru di SMP N 1 KEdungwuni dapat menguasai serta menerapkan aplikasi E-COSAL dengan baik dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan

aplikasi Zoom. Pelatihan diikuti oleh 6 guru perwakilan masing-masing mata pelajaran. Pelatihan daring ditujukan untuk memberikan gambaran awal mengenai apa itu E-COSAL sehingga saat pelatihan luring, para peserta lebih mudah memahami dan menjalankan aplikasi tersebut. **Berdasar permintaan mitra, Pelatihan ke 2 dilaksanakan secara luring di SMP N 1 Kedungwuni, pelatihan secara luring diadakan karena para peserta sangat antusias dengan aplikasi E-COSAL dan meminta pelatihan lebih agar dapat mempelajari E-COSAL lebih dalam. Pelatihan luring diadakan dengan mengikuti mengikuti aturan protokol kesehatan dengan ketat dan benar.** Kegiatan pelatihan ini secara umum diharapkan memberikan pengetahuan mengenai cara menggunakan aplikasi E-COSAL dan menggunakan fitur-fitur yang mampu mewadahi pendekatan saintifik dalam langkah-langkahnya. menerapkan semua

Kegiatan Pelatihan ini berlangsung dengan baik dan lancar, hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan yang baik saat mengikuti kegiatan, pihak mitra juga meminta diadakan pelatihan berkelanjutan dengan peserta lebih banyak jika pandemi sudah berakhir.

PENDAMPINGAN

Tahap ketiga dalam kegiatan PKM adalah pendampingan. Pelaksanaan pendampingan juga penting untuk dilaksanakan dalam program kemitraan kepada masyarakat. Pendampingan pada kegiatan ini dilaksanakan 2 kali, dan dilaksanakan secara online.

Pendampingan hari pertama tanggal dengan konsep pendampingan online maka pelaksanaan pendampingan berlokasi di laboratorium komputer untuk para guru, komunikasi mitra PKM dengan tim menggunakan zoom dan juga wag dalam pendampingan. Saat pendampingan baik tim PKM dan guru-guru mempraktekan secara langsung aplikasi E-Cosal. Tim dibagi menjadi 2, sebagai guru dan siswa. Pendampingan hari kedua dilaksanakan dengan konsep yang sama pada hari kedua, tujuan hai kedua adalah memberikan penguatan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi E-COSAL. Pendampingan juga berjalan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari pihak mitra. Pihak mitra merasa bahwa pihak pendampingan memberikan pemahaman lebih mengenai aplikasi E-COSAL.

EVALUASI

Evaluasi adalah kegiatan akhir dalam kegiatan pengabdian keada masyarakat ini. Tujuan dalam tahap ini adalah melihat pencapaian kegiatan PKM apakah dapat memberikan solusi sesuai yang diharapkan. Kegiatan evaluasi dilakukan secara online dengan cara berdiskusi dengan mitra PKM mengenai item kegiatan dan kebermanfaatannya dari kegiatan PKM ini bagi pihak mitra.

Berdasarkan hasil evaluasi, maka diperoleh informasi bahwa pihak guru melalui percobaan implementasi secara online, guru-guru yang terlibat merasa puas karena aplikasi ini dapat mempermudah pelaksanaan pembelajaran secara daring. Akan

tetapi, berdasarkan hasil evaluasi masih ditemukan kesulitan berkaitan dengan ada atau tidaknya sinyal yang dapat mengganggu pembelajaran.

SIMPULAN

Setelah tim PKM melaksanakan kegiatan PKM, tim PKM memberi simpulan dan saran sebagai berikut. PKM ini dilaksanakan berdasar permintaan mitra PKM dimana mitra PKM menginginkan suatu aplikasi pembelajaran yang dapat meliputi dan memfasilitasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Tim PKM menganggapi hal tersebut dengan aplikasi E-cosal yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya pelatihan Ecosal pada guru-guru SMP 1 Kedungwuni, guru-guru SMP 1 Kedungwuni Pekalongan dapat meningkatkan pengetahuannya baik dalam hal penerapan pendekatan saintifik secara daring dan juga dalam penggunaan aplikasi E-COSAL dalam pembelajaran sebagai wadah pendekatan saintifik secara daring. Berdasar evaluasi, mitra PKM menyatakan bahwa kegiatan ini baik dan bermanfaat serta menambah pengetahuan, khususnya penggunaan praktik pendekatan saintifik secara online serta penggunaan aplikasi E-COSAL dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald H. 1987. Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran. Jakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Dakir, H.2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Yogyakarta: Rineka Cipta.

- Kurinasih, Imas. 2014. Sukses
Mengimplementasikan
Kurikulum 2013. Kata Pena.
- Said, A. (2000). Media Pembelajaran
Interaktif Berbantu Komputer.
Jakarta: Cakrawala Teknologi
Pendidikan.
- Sudjana, Nana. 2000. Dasar-Dasar
Proses Belajar Mengajar.
Bandung: PT. Sinar Baru
Algensindo.
- Wina, Sanjaya. (2009) Strategi
Pembelajaran Berorientasi
Standar Proses Pendidikan.
Jakarta: Departemen
Pendidikan Nasional